

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang, lokasi rumah sakit tidak jauh dari Kampus 3 Universitas Muhammadiyah Malang yaitu di sebelah timur terminal landungsari, tepatnya RSU UMM di ruang mawar lantai 3 gedung lama RSU UMM. Adapun penelitian ini di laksanakan mulai tanggal 14 november - 16 november 2023.

3.2. Setting Penelitian

Rumah Sakit Universitas Muhammadiyah Malang mulai dibangun pada tahun 2009. Proses pembangunannya dilaksanakan setelah mendapatkan ijin mendirikan bangunan (IMB) dari Pemerintah Kabupaten Malang melalui unit pelayanan terpadu perizinan Nomor : 180/05989/IMB/421.302/2009. Pada bulan Oktober 2012 RS UMM mendapatkan izin Mendirikan Rumah Sakit dari Dinas Kesehatan Kabupaten Malang dengan Nomor : 503.1/83/421.103/2012. Kemudian pada tanggal 20 Juni 2013 RS Universitas Muhammadiyah Malang mendapatkan Ijin Operasional Rumah Sakit Sementara dengan Nomor : 180/0006/IORS/421.302/2013.

Rumah sakit Universitas Muhammadiyah Malang diresmikan pada tanggal 17 Agustus 2013 bertepatan dengan hari kemerdekaan Republik Indonesia yang ke 68. Rumah sakit ini merupakan sarana penunjang pendidikan dan merupakan salah satu profit center dari Universitas Muhammadiyah Malang. Lokasi rumah sakit tidak jauh dari Kampus 3 Universitas Muhammadiyah Malang yaitu tepatnya di sebelah timur terminal Landungsari. Berdiri diatas tanah seluas 9 hektare dan memiliki bangunan utama setinggi 6 lantai dan beberapa bangunan gedung penunjang setinggi 5 lantai dan gedung rawat inap setinggi 3 lantai. Bentuk bangunan yang megah dan mewah dengan ciri khas arsitektur tiongkok, menjadikan RS Universitas Muhammadiyah Malang ini mudah dikenali.

Studi kasus dilakukan pada saat penulis melakukan praktik Keperawatan Medikal Bedah di ruang Mawar Rumah Sakit Umum

Universitas Muhammadiyah Malang. Penulis melakukan studi kasus dimulai tanggal 14-16 november 2023 yang digunakan untuk pengambilan data, pengkajian dan implementasi serta evaluasi pada pasien. Studi kasus ini dilakukan sampai pasien di pulangkan oleh dokter yang dinyatakan dapat melanjutkan pengobatan rawat jalan dirumah.

Ruang mawar yaitu salah satu ruang perawatan di instalasi rawat inap untuk kasus penyakit medical bedah, penyakit dalam, syaraf, isolasi, dan non isolasi. Lokasi bangunan ruang mawar lantai 3 gedung lama RSUD UMM, dengan fasilitas 8 ruangan yaitu kamar 301-307 ruangan dengan pasien BPJS kelas 3, 308 ruangan isolasi dengan 2 kamar, 28 bed untuk pasien BPJS kelas 3 dan 2 bed untuk ruang isolasi dimana masing-masing ruangan memiliki 1 kamar mandi, 1 wastafel. Terdapat ruangan Nurse Station untuk menunjang pelayanan kesehatan bagi pasien, serta ruangan tindakan untuk menempatkan skoret habis pakai perawat dan dokter, kursi roda, serta troli rawat luka.

3.3. Subjek Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi kasus yaitu penelitian yang dilakukan terfokus pada suatu kasus tertentu untuk diamati dan dianalisis secara cermat sampai tuntas. Kasus yang dimaksud bisa berupa Tunggal. Jenis penelitian digunakan peneliti ingin memperoleh gambaran suatu kasus yang diteliti secara mendalam. Di dalam penelitian ini terdapat 1 subjek penelitian yaitu Tn.K berusia 60 tahun dengan keluhan nyeri luka kaki diabetic foot.

3.4. Metode Pengumpulan Data

1. Metode wawancara

Pengkajian pada Tn.K dilakukan melalui wawancara yaitu menanyakan identitas pasien, keluhan yang dirasakan saat ini, Riwayat penyakit terdahulu dan riwayat penyakit keluarga

2. Metode Observasi

Perawat melakukan observasi pada data objektif pasien meliputi: gelisah, tanda-tanda vital dan luka kaki diabetic foot

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan perawat pada saat pengumpulan data diagnostic seperti hasil lab, ataupun pemeriksaan fisik yang telah dilakukan saat sebelum pasien masuk di ruang perawatan.

3.5. Metode Analisa Data

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif dengan desain studi kasus, dengan menggunakan pendekatan proses keperawatan yang menggunakan 5 langkah mulai dari pengkajian, diagnosis keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi dan evaluasi keperawatan. Jumlah sampel dalam penelitian ini yaitu 1 kasus yang dirawat selama tiga hari. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara dan observasi serta pendokumentasian tindakan yang dilakukan kepada pasien.

Metode analisa data penelitian ini fokus pada pengkajian mengatasi gangguan luka kaki diabetic foot pada pasien. Diagnosis keperawatan yang ditemukan pada pasien ini berupa gangguan integritas kulit/jaringan, luaran fokus yang dilakukan meningkatkan lapisan kulit membaik pada ekstermitas dengan intervensi yang dilakukan berdasarkan jurnal yaitu mengajarkan cara melakukan perawatan luka yang benar. Kondisi lain yang menyertai pasien dengan diagnosa kedua yang ditemukan yaitu ketidakstabilan kadar glikosa darah, luaran fokus kestabilan kadar glukosa darah meningkat yang dilakukan dengan intervensi berdasarkan buku SIKI Edukasi makan makanan tinggi protein. Nyeri akut, luaran fokus tingkat nyeri menurun dengan intervensi yang dilakukan berdasarkan buku SIKI yaitu mengajarkan teknik nonfarmakologis (nafas dalam) untuk mengurangi rasa nyeri.

3.6. Etika penelitian

Etika penelitian berhubungan pada beberapa norma, yakni norma sopan-santun, norma hukum serta norma moral yang terdiri dari itikad serta kesadaran yang baik ataupun jujur didalam penelitian.

1) Informed concent (lembar persetujuan)

Lembar persetujuan diberikan kepada pasien dan keluarga pasien untuk menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Lembar tersebut memuat

penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan terhadap pasien, keuntungan berpartisipasi sebagai pasien penelitian, masalah etika yang mungkin dihadapi subjek penelitian, kesediaan pasien penelitian untuk menjadi sukarelawan, aspek integritas, jaminan kerahasiaan data, dan insentif dan kompensasi. Jika responden menolak, peneliti tidak memaksa mereka untuk berpartisipasi dan tetap menghormati hak-hak pasien.

2) Anonymity (tanpa nama) dan Confidentiality (kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan identitas pasien. Dalam data kependudukan dan survei, peneliti hanya menggunakan inisial. Peneliti menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh pasien penelitian.

3) Asas kejujuran (veracity) dan asas menepati janji (fidelity)

Selama penelitian, peneliti akan memberikan informasi yang akurat kepada pasien dan keluarga pasien.

4) Otonomi (autonomy)

Pasien diberikan keleluasaan penuh dalam pertanyaan, dan peneliti hanya akan memberikan penjelasan jika pertanyaan disalahpahami oleh pasien.

5) Asas keadilan (justice)

Kriteria peneliti digunakan untuk memilih subjek penelitian. Dari penjelasan awal sebelum menjadi pasien hingga tindakan dan intervensi pasien akan diperlakukan sama dan adil.